

### **III. KARATERISTIK WILAYAH STUDI**

#### **A. Kondisi Geografis Wilayah Penelitian**

Menurut Relita (2016) Secara Geografis, Kecamatan Membalong terletak di Barat Daya pulau Belitung dengan koordinat  $02^{\circ} 51' 50''$  -  $03^{\circ} 17' 30''$  LS dan  $107^{\circ} 30' 12''$  -  $107^{\circ} 52' 10''$  BT. Kecamatan Membalong memiliki luas 91.037 ha atau kurang lebih  $910,37 \text{ km}^2$  (BPS Kabupaten Belitung, 2018). Kecamatan Membalong merupakan kecamatan terluas dalam wilayah administratif di Kabupaten Belitung (Relita, 2016). Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung (2017), Batas-batas wilayah di Kecamatan Membalong sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Badau.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur.
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar.

#### **B. Iklim, Topografi, dan Tanah**

##### **1. Iklim**

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung (2018), Kabupaten Belitung memiliki iklim tropis dan basah dengan variasi curah hujan bulanan pada tahun 2016 antara 0,00 mm sampai 347,4 mm dengan jumlah hari hujan antara 1 hari sampai 25 hari setiap bulannya.

##### **2. Topografi**

Kabupaten Belitung mempunyai ketinggian kurang lebih 500 meter di atas permukaan laut (Mdpl) dengan puncak tertinggi yaitu berada di daerah Gunung Tajam. Pada daerah hilir (pantai) terdiri atas beberapa Daerah Aliran Sungai (DAS) utama, yakni: Sebelah Utara oleh DAS Buding Sebelah Selatan oleh DAS Pala dan Kembiri, dan Sebelah Barat oleh DAS Brang dan Cerucuk (Pemkab. Belitung, 2018). Kondisi topografi Pulau Belitung pada umumnya bergelombang dan berbukit-bukit yang telah membentuk pola aliran sungai di daerah ini menjadi pola sentrifugal, dimana sungai-sungai yang ada, berhulu didaerah pegunungan dan mengalir ke daerah pantai (BPS Kabupaten Belitung, 2018).

### 3. Tanah

Sebagian jenis tanah pulau ini adalah podsolik merah kuning yang memiliki horizon penimbunan besi, Al-oksida dan bahan organik Spodik. Horizon eluviasi (pencucian) yang berwarna pucat (*albic*) terdapat di lapisan atas. Keadaan tanah di Kabupaten Belitung pada umumnya didominasi oleh kwarsa dan pasir, batuan aluvial dan batuan granit (BPS Kabupaten Belitung, 2018).

Menurut Relita (2016) Adapun jenis tanah yang terdapat di Kecamatan Membalong, yakni :

#### a. Inseptisol

Inseptisol merupakan jenis tanah yang terbentuk dari tanah aluvial dan banyak terdapat di daerah lembah, aliran sungai, dan daerah pantai.

#### b. Oxisol

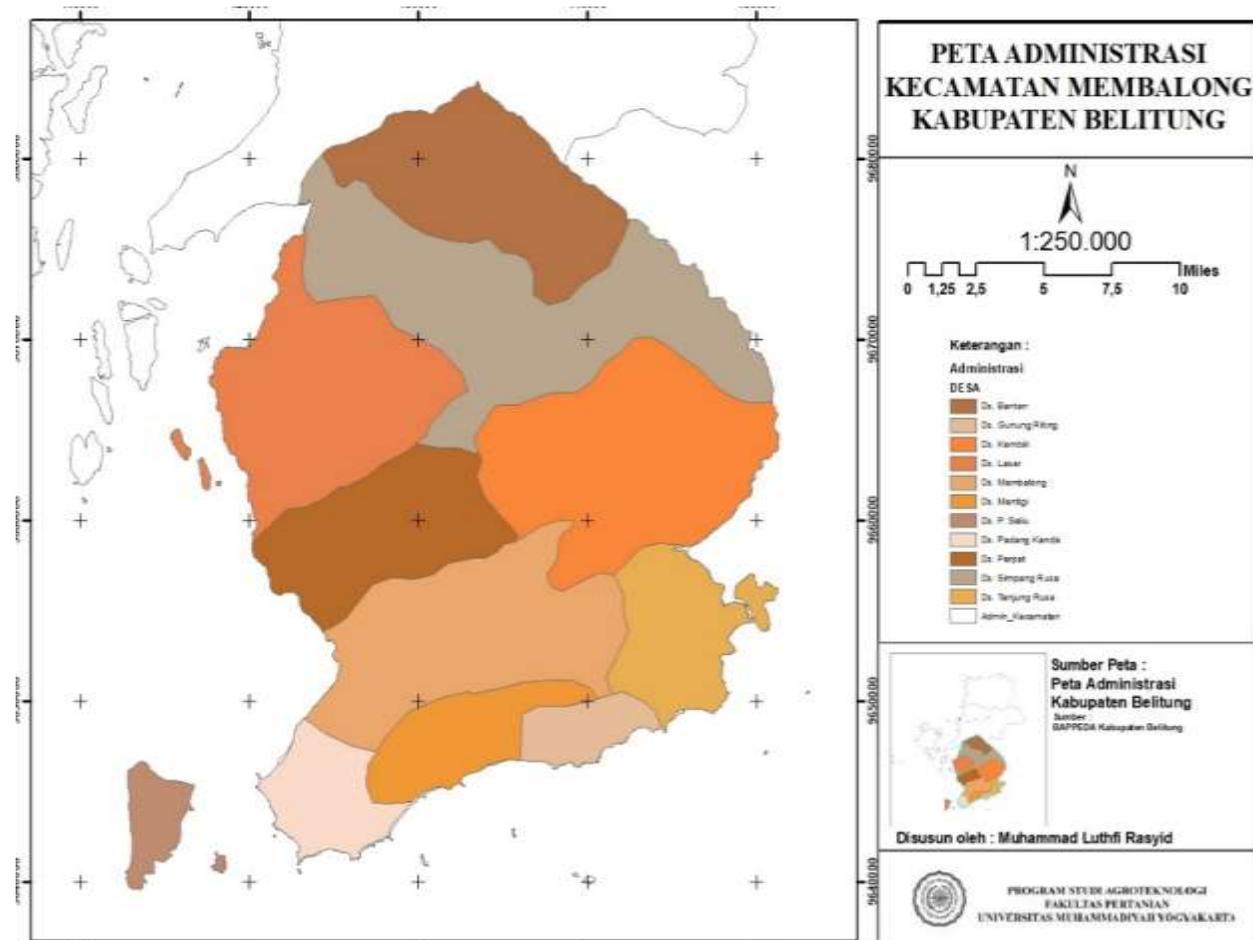
Oxisol merupakan jenis tanah yang banyak terbentuk di daerah dengan iklim tropis dan sub-tropis. Jenis tanah ini dapat ditemukan di daerah yang relatif datar hingga berbukit, di daerah yang memiliki kecuraman cukup tinggi dan memiliki kedalaman efektif yang sangat dangkal.

#### c. Ultisol

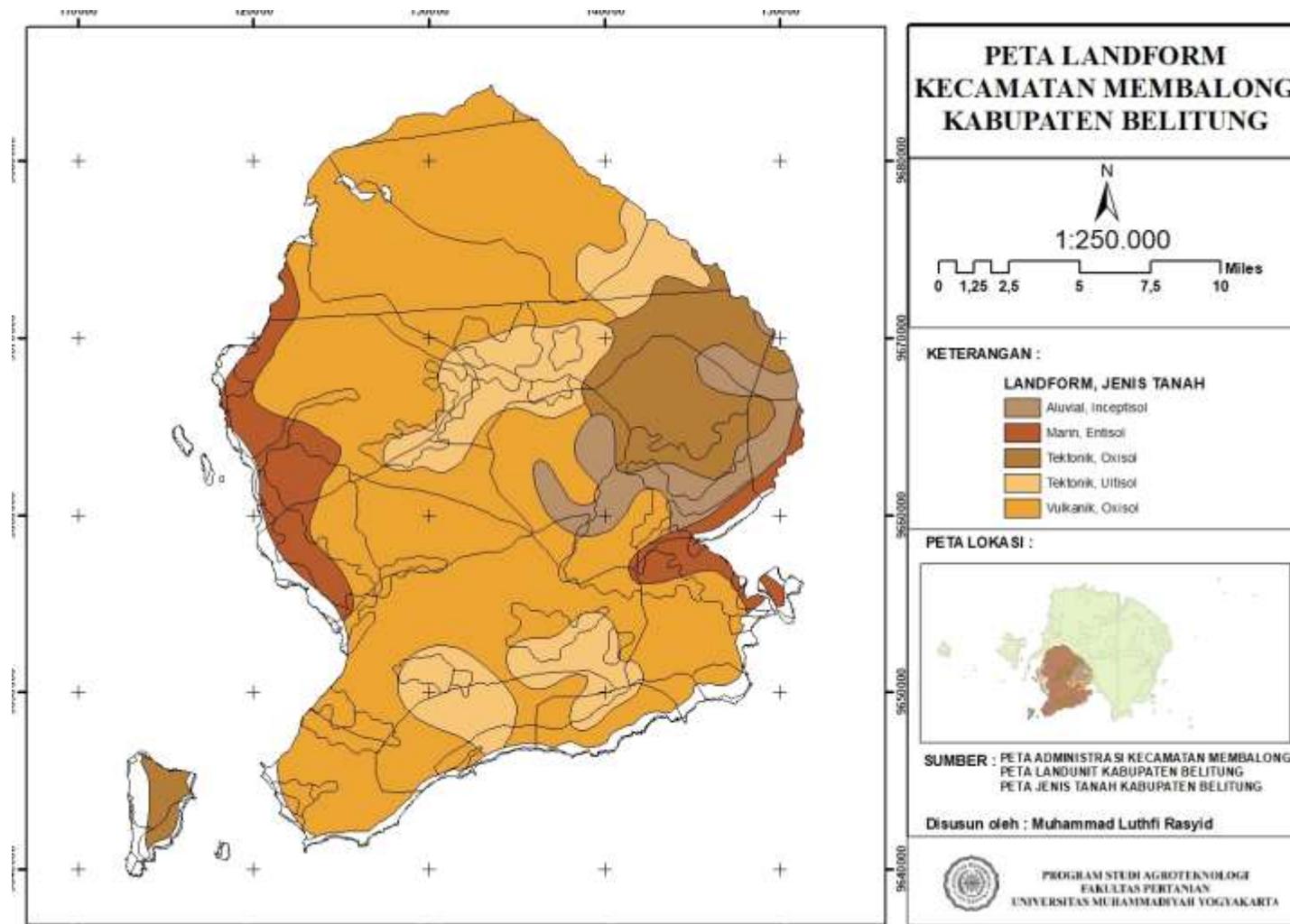
Ultisol sering disebut sebagai hasil akhir dari pelapukan, di Indonesia jenis tanah ini lebih dikenal dengan nama Podsolik Merah-Kuning. Bahan induk dari jenis tanah ini berupa batuan liat dan merupakan jenis tanah di lahan kering terluas yang tidak dimanfaatkan sebagai lahan pertanian.

#### d. Entisol

Entisol banyak terjadi di daerah pengendapan bahan-bahan material baru, ditempat yang memiliki laju erosi dan pengendapan yang lebih cepat dibandingkan dengan pembentukan tanah.



Gambar 3. Peta Administrasi di Kabupaten Belitung  
Sumber : BAPPEDA Kabupaten Belitung (2018)



Gambar 4. Peta Landform Kecamatan Membalong  
Sumber : BAPPEDA Kabupaten Belitung (2018)